

## STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENJALIN KERJA SAMA DI SMKN

Ahmad Muslim<sup>1</sup>, Lukmanul Hakim<sup>2</sup>, Candra Adi Saputra<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Pendidikan, FIPP, UNDIKMA  
*Corresponding Autor:* ahmadmuslimu82@ikipmataram.ac.id

**Abstrak:** Fokus penelitian ini adalah 1) strategi manajemen humas yang diterapkan di SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri). 2) bentuk kerja sama SMKN dengan masyarakat. 3) dampak implementasi manajemen humas dalam menjalin kerja sama dengan masyarakat. Masalah yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya manajemen humas dikalangan staf atau pengelola sekolah, kurangnya strategi yang terencana dan terarah dalam mengelola kerja sama dengan pihak eksternal, hambatan dalam komunikasi dan hubungan efektif antara sekolah dan berbagai pihak terkait seperti instansi pemerintah, perusahaan, atau masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini antara lain: 1) Strategi manajemen humas yang diterapkan di SMKN, yakni penggunaan media sosial, situs web, dan media *mainstream* untuk meningkatkan visibilitas sekolah, serta melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program sekolah. 2) Bentuk kerja sama SMKN dengan masyarakat mencakup kolaborasi dengan lembaga pemerintahan, dunia usaha, dan industri, serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial, pelatihan keterampilan, dan kegiatan komunitas. Kerja sama ini memberikan manfaat timbal balik bagi sekolah dan masyarakat, meningkatkan kesempatan pendidikan dan pelatihan, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam perkembangan sekolah. 3) Dampak implementasi manajemen humas dalam kerja sama dengan masyarakat di SMKN telah memberikan dampak positif yang signifikan.

**Kata Kunci:** *Manajemen Humas, Kerja Sama.*

**Abstract:** The focus of this research is 1) public relations management strategies implemented at SMKN (Vocational High Schools). 2) form of cooperation between SMKN and the community. 3) the impact of implementing public relations management in establishing cooperation with the community. Problems identified include a lack of understanding and awareness of the importance of public relations management among school staff or administrators, a lack of planned and directed strategies in managing collaboration with external parties, obstacles in effective communication and relationships between schools and various related parties such as government agencies, companies, or the wider community. This research uses a qualitative approach. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. The results of this research include: 1) The public relations management strategy implemented at SMKN, namely the use of social media, websites and mainstream media to increase the school's visibility, as well as involve the community in various school activities and programs. 2) Forms of cooperation between SMKN and the community include collaboration with government institutions, the business world and industry, as well as involving the community in social activities, skills training and community activities. This collaboration provides reciprocal benefits for schools and communities, increasing educational and training opportunities, and strengthening community involvement in school development. 3) The impact of implementing public relations management in collaboration with the community at SMKN has had a significant positive impact.

**Keywords:** *Public Relations Management, Cooperation.*

### PENDAHULUAN

Manajemen humas merupakan suatu komunikasi dua arah antara suatu sekolah dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Manajemen humas difungsikan untuk mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya. Peran humas sangatlah penting bagi suatu organisasi atau lembaga, baik organisasi atau lembaga yang berskala kecil maupun organisasi atau lembaga yang berskala besar. Menurut Harsono (dalam Rachmadi, 2020: 145), humas secara umum diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi, dan badan usaha melalui para petugas public relation untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan saling pengertian yang lebih baik antara lembaga dengan khalayaknya (orang-orang yang harus selalu dihubungi). Sementara itu, kerja sama merupakan jembatan penghubung antara dunia pendidikan dan public eksternal

sekolah sehingga kerja sama sangat penting dibutuhkan dan merupakan sebuah keharusan yang harus ada di sekolah.

Sekolah bisa berkembang atau tidak itu tergantung dari seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun. Kerja sama merupakan adanya persahabatan, kerja sama, hubungan timbal balik yang saling membantu dalam mencapai tujuan yang sama. Salah satu bentuk kerja sama tersebut sebagaimana dikutip pada laman Inside Lombok (2023: 1), bahwa SMK Negeri 5 Mataram menjadi salah satu lembaga penghubung kerja sama sekolah dengan masyarakat terutama dunia usaha dan industri (DUDI) melalui Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD). Badan ini berfungsi sebagai Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang mencapai milyaran rupiah pertahunnya. Potensi tersebut berupa kerajinan tangan seperti Batik Sasambo dan aneka turunannya. Dalam era informasi dan komunikasi yang berkembang pesat, peran Humas (Hubungan Masyarakat) menjadi semakin penting dalam mengelola dan membangun citra positif suatu institusi, termasuk lembaga pendidikan. SMKN 5 Mataram sebagai sebuah sekolah menengah kejuruan di Mataram tentu memiliki kebutuhan untuk menjaga hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait, seperti instansi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, strategi manajemen Humas yang efektif dan terarah menjadi penting agar sekolah dapat menjalin kerja sama yang kuat dan bermanfaat. Dalam konteks tersebut, terdapat beberapa masalah yang mungkin dihadapi dalam manajemen Humas di SMKN 5 Mataram.

Skripsi ini akan berfokus pada beberapa masalah potensial di SMKN 5 Mataram terkait manajemen Humas. Masalah yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya manajemen Humas di kalangan staf atau pengelola sekolah, kurangnya strategi yang terencana dan terarah dalam mengelola kerja sama dengan pihak eksternal. Permasalahan tersebut dapat menghambat proses terjalinnya kerja sama yang saling menguntungkan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui skripsi ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi manajemen Humas yang efektif dalam menjalin kerja sama di SMKN 5 Mataram. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan citra dan hubungan dengan berbagai pihak terkait, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan sekolah. Hal demikian itu yang melatar belakangi peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi manajemen humas dalam menjalin hubungan kerjasama sehingga sekolah bisa menjadi Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) sebagaimana dijelaskan di atas.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, Menurut Creswell (2016:63) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

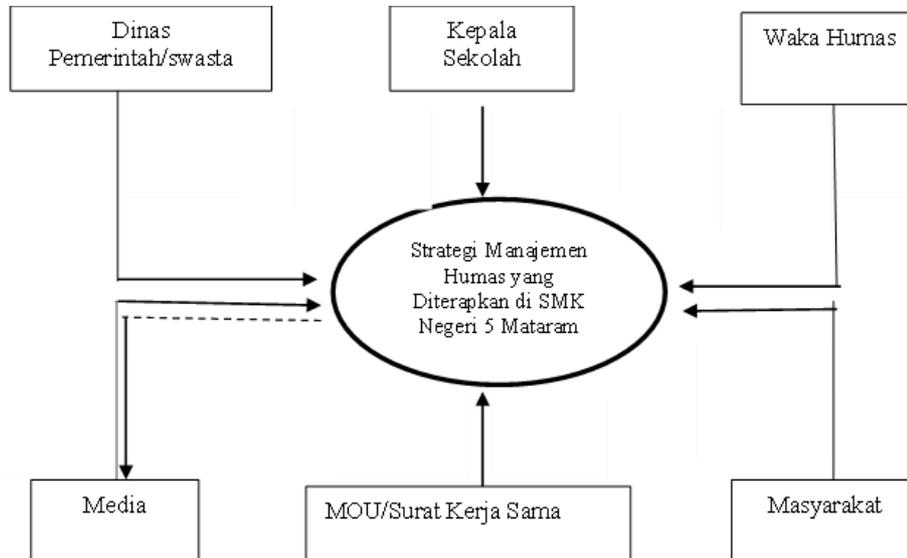
Dari uraian di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian. Alasannya lebih karena kesesuaian antara fokus penelitian yang diangkat dengan situasi yang wajar, serta merupakan bagian dari fenomena yang terjadi di lapangan selama ini. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk penjelasan setiap fokus penelitian dan diagram/ bagan berikut ini.

#### 1. Strategi Manajemen Humas yang Diterapkan di SMK Negeri 5 Mataram.



**Gambar 1. Strategi Manajemen Humas yang Diterapkan di SMK Negeri 5 Mataram**

Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi sekolah, serta menciptakan peluang untuk pengembangan sertifikasi guru dan siswa, program magang dan kerja praktek, serta dukungan dalam program pendidikan. SMK Negeri 5 Mataram berhasil menghadapi tantangan dengan mengubahnya menjadi peluang. Melalui pendekatan proaktif dan inovatif, sekolah berhasil meningkatkan hubungan dengan pihak terkait dan mencapai pertumbuhan yang signifikan dalam kemitraan dengan lembaga dan perusahaan.

Dengan strategi manajemen humas yang terencana dan terkontrol dengan baik, SMK Negeri 5 Mataram dapat meningkatkan produktivitas, kualitas pekerjaan, dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan gambar 2 tentang Hubungan Strategi Manajemen Humas di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.



**Gambar 2. Hubungan Strategi Manajemen Humas**

a. Hubungan Strategi Manajemen Humas

Hubungan antara strategi manajemen humas yang diterapkan oleh SMK Negeri 5 Mataram dengan berbagai pihak terkait, seperti siswa, orang tua, masyarakat, media sosial, situs web, dan pameran. Diagram ini bisa mencakup dua aspek utama strategi: komunikasi dengan siswa dan orang tua melalui grup WhatsApp dan informasi dari wali kelas, serta membangun citra positif melalui media sosial, situs web, dan pameran.

b. Pengembangan Media

Penggunaan media sosial dan platform lainnya seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dan media mainstream oleh SMK Negeri 5 Mataram dalam upaya mempromosikan citra positif sekolah dan meningkatkan visibilitas. Grafik ini dapat menunjukkan tren penggunaan media dari waktu ke waktu.

c. Kerjasama dengan Instansi Terkait:

Kerja sama dengan Instansi Terkait menampilkan jumlah MoU dan kerja sama yang telah dilakukan oleh SMK Negeri 5 Mataram dengan instansi terkait dunia usaha dan industri, serta Lembaga Penjamin Mutu. Grafik ini bisa menunjukkan pertumbuhan jumlah MoU dari waktu ke waktu, dan jenis kerjasama yang dilakukan.

d. Pembagian Tim dan Pengontrolan:

Pembagian tim kerja di SMK Negeri 5 Mataram yang efisien dan terorganisir untuk mengelola berbagai pekerjaan dan tugas di sekolah. Diagram ini juga bisa menunjukkan bagaimana pengontrolan dilakukan untuk memastikan setiap tim bekerja dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

### **Pembahasan**

Setelah melakukan analisis data temuan penelitian diatas selanjutnya, dilakukan pembahasan sebagai berikut.

Strategi Manajemen Humas yang Diterapkan di SMK Negeri 5 Mataram. Manajemen humas adalah pendekatan strategis untuk mengelola komunikasi dan hubungan antara sebuah organisasi dengan para stakeholdernya, dalam hal ini adalah SMK Negeri 5 Mataram dengan para siswa, orang tua, masyarakat sekitar, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Berikut adalah beberapa langkah dan strategi yang dapat diterapkan dalam manajemen humas sekolah:

a. Pembentukan Tim Manajemen Humas

Sekolah dapat membentuk tim manajemen humas yang terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan staf administratif. Tim ini akan bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan dan program humas sekolah.

b. Penyusunan Rencana Komunikasi

Tim manajemen humas harus menyusun rencana komunikasi yang jelas dan terstruktur untuk mengatur pesan dan informasi yang ingin disampaikan kepada stakeholder. Rencana ini dapat mencakup acara-acara sekolah, prestasi siswa, program akademik, dan berita-berita lain yang relevan.

c. Website dan Media Sosial

SMK Negeri 5 Mataram dapat memiliki situs web resmi yang memberikan informasi lengkap tentang sekolah, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter juga dapat membantu sekolah untuk berinteraksi secara aktif dengan siswa dan orang tua.

d. Kemitraan dengan Media Lokal

Membangun hubungan baik dengan media lokal seperti surat kabar, radio, atau stasiun televisi dapat membantu sekolah untuk meningkatkan eksposur dan menyebarkan informasi tentang sekolah.

e. Program Keterbukaan

Menyelenggarakan acara terbuka dan forum diskusi dengan orang tua, guru, dan siswa dapat meningkatkan keterbukaan dan memungkinkan mereka untuk menyampaikan masukan, keluhan.

f. Penggunaan Bahan Promosi

Menggunakan bahan promosi seperti brosur, pamflet, atau video presentasi dapat membantumemperkenalkan sekolah kepada calon siswa dan orang tua potensial.

g. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Melibatkan siswa dalam kegiatan CSR dapat meningkatkan citra sekolah di masyarakat dan juga membantu siswa untuk belajar tentang kepedulian sosial.

h. Krisis dan Manajemen Konflik

Menghadapi krisis atau konflik yang mungkin timbul, sekolah harus memiliki strategi untuk mengelola dan meredakan situasi tersebut dengan cepat dan efektif, serta memberikan informasi yang jelas kepada stakeholder.

i. Survei Kepuasan Stakeholder

Melakukan survei secara berkala untuk mengukur kepuasan siswa, orang tua, dan guru dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja manajemen humas sekolah.

j. Mengapresiasi Prestasi

Secara teratur mengapresiasi prestasi siswa dan guru, baik itu dalam bidang akademik maupun non-akademik, dapat meningkatkan semangat dan motivasi di dalam sekolah. Semua strategi ini harus didasarkan pada prinsip keterbukaan, transparansi, dan saling menghormati agar manajemen humas yang diterapkan di SMK Negeri 5 Mataram dapat menciptakan hubungan yang positif dan harmonis antara sekolah dan stakeholdernya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil keputusan bahwa kesimpulan dari judul skripsi Strategi Manajemen Humas dalam Menjalinkan Kerja Sama di SMK Negeri 5 Mataram sebagai berikut.

1. Strategi Manajemen Humas di SMK Negeri 5 Mataram: Melalui penelitian terhadap strategi manajemen humas yang diterapkan di SMK Negeri 5 Mataram, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi komunikasi dan hubungan masyarakat yang efektif.
2. Bentuk Kerja Sama SMK Negeri 5 Mataram dengan Masyarakat: Berdasarkan penelitian mengenai bentuk kerja sama SMK Negeri 5 Mataram dengan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah menjalin kerja sama yang erat dengan masyarakat dalam berbagai bidang. Bentuk kerja sama ini mencakup kolaborasi dengan lembaga pemerintahan, dunia usaha, dan industri, serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial, pelatihan keterampilan, dan kegiatan komunitas.
3. Dampak Implementasi Manajemen Humas dalam Kerja Sama dengan Masyarakat di SMK Negeri 5 Mataram: Dari penelitian mengenai dampak implementasi manajemen humas dalam kerja sama dengan masyarakat di SMK Negeri 5 Mataram, dapat disimpulkan bahwa implementasi ini telah memberikan dampak positif yang signifikan. Implementasi strategi komunikasi yang efektif dan

keterlibatan Masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah telah meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat.

## **SARAN**

1. Bagi Dinas Pemerintah/Swasta  
Terus mendorong dan mendukung setiap jenjang sekolah agar dapat mengembangkan humas dan kerjasama sesuai dengan bidang dan tujuan masing-masing sekolah, serta mensupport penuh sekolah-sekolah yang ingin berkembang melalui kerja sama.
2. Bagi Kepala Sekolah  
Terus Mendorong Inisiatif Manajemen Humas: Melanjutkan upaya untuk mengembangkan dan memperkuat inisiatif manajemen humas yang telah terbukti efektif. Pastikan staf yang terlibat memiliki pelatihan yang cukup dan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan strategi komunikasi dengan baik.
3. Bagi Siswa dan Masyarakat  
Sebagai siswa di SMK Negeri 5 Mataram, dapat berperan dalam memperkuat keterlibatan dan kontribusi terhadap sekolah dan masyarakat. Aktif dalam Kegiatan Sekolah: Ambil bagian aktif dalam berbagai kegiatan sekolah seperti kegiatan sosial, seminar, dan komunitas. Ini dapat memperkuat hubungan dengan teman sekelas dan membangun keterampilan sosial.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Analisis Mendalam atas Strategi Humas Spesifik: Teliti lebih mendalam tentang strategi komunikasi yang paling efektif yang telah diterapkan dan identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan implementasinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Effendi, Onong Uchjana. 1999. Hubungan Masyarakat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemenkeu. Artikel. 2020. Manajemen Mutu Pelayanan Publik di Era New Normal. (online) <https://googlescholar.com>. (10/12/2021). diakses 5 Mei 2023: 19:21Wita.
- Moleong, L. J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Rumanti, Maria A. 2005. Dasar-Dasar Publik Relations. Jakarta: PT Grasindo
- Ruslan, Rusady. 2014. Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- RosadyRuslan. 2008. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2012. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Publik Relation). Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifah Muslihatun. 2020. Modul Bimtek Guru Pembimbing Khusus GTK Pendidikan Inklusif<https://www.msyarifah.my.id/dunia-usaha-dan-dunia-industri-untuk-pendidikan-inklusif/>.
- Saefullah. 2012. Islam Manajemen Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Syafaruddin. 2005. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Ciputat Pers.
1. Terry R, George. 2001. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Akasara.

2. Tri Astuti, Puji Lestari. (2011). Manajemen Public Relation dalam Rangka Membangun Citra Positif Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera (BDS). Skripsi. Yogyakarta: FISEUNY.
3. Yuliana. 2020. Wellness and Healthy Magazine. Journal Press: 1. (online<https://googlescholar.com>. diakses 11 Mei 2023: 20:13 Wita.
4. Yosol Iriantara. 2004. Manajemen Strategis Public Relations, Jakarta: Ghalia Indonesia